

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bisnis perbankan di Indonesia mulai berkembang pada tahun 1980 hingga saat ini. Kebijakan pemerintah di bidang perbankan terkait pembelian saham bank umum mengakibatkan semakin banyaknya bank asing yang beroperasi di Indonesia. Menurut PP No.29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum, kepemilikan asing di sektor perbankan Indonesia menjadi sangat dominan serta memungkinkan penguasaan saham bank oleh satu pihak, termasuk bank asing, yang akhirnya menjadikan Indonesia sebagai satu - satunya negara yang memberikan peluang kepada asing memiliki saham sangat besar di industri perbankan.

Menurut Global Finance Database (2012) Singapura dan Indonesia merupakan negara dengan proporsi jumlah bank asing tertinggi, masing-masing mencapai 55% dan 52%. Bank asing memfasilitasi akses negara penerima (host countries) terhadap produk dan teknologi baru dan meningkatkan efisiensi pasar keuangan. Bank asing yang masuk ke Indonesia pada umumnya adalah bank besar dunia seperti HSBC, ANZ, Standard Chartered, Citibank, JP Morgan, dll. Bank tersebut sudah sangat dikenal memiliki *competitive advantage* berupa *source of fund* dalam valas yang kuat, implementasi teknologi yang canggih, pengetahuan terhadap produk keuangan yang luas, serta manajemen risiko yang kuat. Berbagai *competitive advantage* tersebut secara langsung memberi tekanan kepada Bank

Nasional untuk meningkatkan kualitas servis, mengembangkan SDM serta memperbaiki teknologinya.

Pada akhirnya kondisi tersebut dapat meningkatkan daya saing bank lokal khususnya Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan serta menjadi bahan evaluasi mengenai pelayanan kepada masyarakat Indonesia. Oleh karena itu penulis perlu melakukan analisis terhadap perbandingan kinerja BUSN Devisa dan Bank Asing terhadap perkembangan perekonomian di Indonesia. Penilaian terhadap kinerja suatu bank tertentu dapat diketahui dengan cara menganalisis laporan keuangannya. Analisis rasio berguna bagi para analisis intern untuk membantu manajemen membuat evaluasi mengenai hasil-hasil operasinya, memperbaiki kesalahan-kesalahan dan menghindari keadaan yang dapat menyebabkan kesulitan keuangan (Munawir, 2010:106).

Tabel 1.1
PERBANDINGAN POSISI LDR, ROA, NIM, BOPO, CAR PADA BANK
UMUM SWASTA NASIONAL DEVISA DAN BANK ASING
PER JUNI 2014 – 2019

	BUSN DEVISA							BANK ASING						
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	RAT A-RAT A	2014	2015	2016	2017	2018	2019	RATA - RATA
LDR	85,66	87,55	84,83	86,06	90,63	91,48	87,70	140,04	131,49	122,38	122,33	138,99	143,73	108,68
ROA	2,13	1,75	1,65	2,04	2,2	1,12	1,82	3,06	1,68	2,68	2,63	2,67	3,87	2,25
NIM	3,78	5,07	5,27	4,87	4,72	4,48	4,70	2,12	3,59	3,9	3,72	3,76	4,24	4,17
BOP O	80,7	84,98	84,58	79,93	79,72	81,18	81,85	79,3	92,69	87,66	89,94	88,43	84,69	84,25
CAR	16,42	18,45	20,39	21,06	21,21	21,41	19,82	44,81	46,46	48,94	53,09	47,87	48,17	32,93

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia-Vol 17 No.1 (*per Juni 2019)

Berdasarkan Tabel 1.1 dalam penelitian ini mencantumkan beberapa business problem dalam periode 2014 – 2018 yakni LDR pada Bank Umum

Swasta Nasional Devisa lebih kecil daripada Bank Asing, seharusnya NIM Bank Umum Swasta Nasional Devisa lebih kecil daripada Bank Asing, faktanya NIM Bank Umum Swasta Nasional Devisa lebih besar daripada Bank Asing.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada variable LDR antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan Bank Asing?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada variable IPR antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan Bank Asing?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada variable NPL antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan Bank Asing?
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada variable BOPO antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan Bank Asing?
5. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada variable NIM antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan Bank Asing?
6. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada variable ROA antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan Bank Asing?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusal masalah diatas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui signifikan perbedaan pada LDR antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan Bank Asing

2. Mengetahui signifikan perbedaan pada IPR antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan Bank Asing
3. Mengetahui signifikan perbedaan pada NPL antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan Bank Asing
4. Mengetahui signifikan perbedaan pada BOPO antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan Bank Asing
5. Mengetahui signifikan perbedaan pada NIM antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan Bank Asing
6. Mengetahui signifikan perbedaan pada ROA antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan Bank Asing

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Bank

Sebagai salah satu sumber informasi atau bahan pertimbangan bagi pihak manajemen bank ke depan mengenai kinerja operasional yang lebih di masa yang akan datang. Serta dapat dijadikan evaluasi untuk memperbaiki masalah – masalah yang sudah terjadi

2. Bagi penulis

Memberikan pengetahuan lebih dalam bidang perbankan, serta dapat menerapkan apa yang sudah dipelajari pada saat perkuliahan terutama mengenai kinerja keuangan dalam bidang perbankan.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan koleksi Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya, serta dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa yang akan mengambil judul yang sama dengan penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan, meliputi berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian serta Sistematika Penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan tentang Penelitian Terdahulu yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran yang menggambarkan alur hubungan variable yang akan diteliti dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai Rancangan Penelitian yang akan dilakukan, Batasan Penelitian atau ruang lingkup variable yang akan diteliti, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bagian bab keempat ini menguraikan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data dan pembahasan dari hasil yang sudah dilaksanakan.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian bab kelima ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran dari peneliti untuk pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

